

ABSTRAK

Proses Revitalisasi Jalan Braga sudah dilakukan sejak lama yaitu dari sekitar tahun 80-an sampai saat ini. Namun nyatanya setelah lebih dari 20 tahun melakukan berbagai macam program dalam usaha memvitalkan kembali Kawasan Braga masih dianggap belum dapat mencapai tujuan dari revitalisasi yang dilaksanakan tersebut, walaupun secara garis besar sudah ada peningkatan geliat perekonomian di kawasan tersebut. Kurangnya kepuasan masyarakat terhadap program revitalisasi yang telah ada melatarbelakangi munculnya dugaan kurang dilibatkannya masyarakat dalam program revitalisasi yang sudah bertahun-tahun dilaksanakan. Sehingga program revitalisasi yang dilaksanakan tersebut belum sesuai dapat membuat masyarakat puas.

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui hubungan antara tingkat partisipasi masyarakat dengan kepuasan masyarakat terhadap program revitalisasi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan crosstab. Deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengetahui proses revitalisasi dari tahun 1980- 2014, sedangkan analisis cross tab digunakan untuk mengetahui hubungan antara partisipasi masyarakat dengan kepuasan masyarakat. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan data primer yaitu berupa kuesioner dan observasi lapangan serta data sekunder berupa kajian literatur dan survei instansi.

Berdasarkan penelitian ditemukan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam program revitalisasi masih tergolong rendah dengan total skor 1367. Apabila dikaitkan dengan tangga partisipasi Arnstein (1986) partisipasi masyarakat dalam program revitalisasi Jalan Braga ada pada tahap "Informing". Sedangkan penelitian mengenai kepuasan masyarakat terhadap program revitalisasi diketahui tergolong cukup puas dengan skor 1717. Berdasarkan hasil penelitian dengan analisis crosstab diketahui hasil chi square test $\chi^2(3, N = 80) = 38.285$; $p < 0,05$ atau taraf signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 (tidak ada hubungan) ditolak dan H_1 (ada hubungan) diterima. Hal ini menyatakan ada hubungan antara partisipasi dengan kepuasan masyarakat. Sedangkan berdasarkan hasil uji kolerasi maka diketahui $r(80) = 0.637$; $p > 0.01$ dan $r(80) = 0.682$; $p > 0.01$ yang artinya hubungan antara partisipasi dengan kepuasan masyarakat tergolong kuat. Kemudian berdasarkan koefisien kolerasinya maka diketahui bahwa hubungan partisipasi dan kepuasan masyarakat memiliki hubungan yang positif.

Rekomendasi dalam penelitian ini terutama diberikan kepada pemerintah Kota Bandung sebagai stakeholder utama dalam program revitalisasi Kawasan Braga. Pemerintah dalam hal ini perlu lebih melibatkan masyarakat minimal sampai tahap konsultasi bukan hanya pemberian informasi satu arah saja dalam program revitalisasi tersebut. Selain itu, perlu adanya suatu koordinasi antara setiap stakeholders terkait terutama dinas-dinas untuk mengatasi permasalahan Kawasan Braga sehingga bisa mencapai tujuan.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Revitalisasi, Kepuasan Masyarakat, Braga